



STRATEGI PENGELOLAAN LANSKAP BUDAYA DESA MARIA BERBASIS BUDAYA SUKU *MBOJO*, KABUPATEN BIMA, NUSA TENGGARA BARAT

M NAUFAL ARISTA



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Pengelolaan Lanskap Budaya Desa Maria Berbasis Budaya Suku *Mbojo*, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Maret 2026

M. Naufal Arista
A4501231007

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

M. NAUFAL ARISTA. Strategi Pengelolaan Lanskap Budaya Desa Maria berbasis Budaya Suku *Mbojo*, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Dibimbing oleh NURHAYATI dan KASWANTO.

Suku Mbojo merupakan suku yang menempati Desa Maria. Masyarakat Desa Maria datang dari Pulau Sumatra hingga berpindah hingga membangun permukiman tetap di tepi Jalan Lintas Sape sejak tahun 1925/1926. Karakter lanskap Desa Maria dipengaruhi oleh lanskap alami, buatan, dan budaya. Masyarakat dan Pemerintah Desa Maria memiliki permasalahan dalam pengelolaan desa dan budaya yaitu semakin hilangnya identitas dan keunikan budaya, alih fungsi lahan pertanian, kurangnya perangkat regulasi untuk pengelolaan dan pelestarian kawasan desa budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik tatanan lanskap dan hubungan peran *Uma Lengge* pada tatanan lanskap Desa Maria, mengevaluasi pengelolaan lanskap budaya dan wisata, menyusun strategi pengelolaan lanskap budaya berbasis Suku *Mbojo* di Desa Maria, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah *Landscape Character Assessment (LCA)* untuk mengidentifikasi karakteristik tatanan lanskap budaya, analisis signifikansi digunakan untuk mengetahui nilai penting dari lanskap budaya dan mengevaluasi pengelolaan lanskap budaya. Analisis pengelolaan lanskap budaya dan wisata menggunakan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber kunci, data desa, dan aspek legal. Persepsi masyarakat digunakan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap tatanan lanskap budaya mereka, sedangkan persepsi pengunjung digunakan untuk mengetahui pengetahuan pengunjung tentang lanskap budaya Suku *Mbojo* dan kepuasan kunjungannya. Rekomendasi strategi pengelolaan diperoleh dengan menggunakan analisis *Strength-Weakness-Opportunity-Threat (SWOT)* terhadap faktor internal dan eksternal yang terkait dengan pengelolaan lanskap budaya di Desa Maria.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa tatanan lanskap dan nilai budaya Suku *Mbojo* di Desa Maria dipengaruhi oleh kondisi lanskap berlereng dengan tata ruang dari atas ke bawah berupa hutan adat, hutan masyarakat, tegalan, kebun, sawah tadah hujan, serta permukiman. Akses dari permukiman terhubung oleh jalan provinsi ke Kota Bima dan Kecamatan Sape, kearifan lokal terlihat dari respon terhadap alam dengan iklim kering baik dalam bertani mampu berkehidupan dalam tradisi budaya. Elemen kunci dalam tatanan lanskap budaya Suku *Mbojo* adalah permukiman dengan elemen utama area *Uma Lengge*, persawahan dan hutan adat serta area sumber air. Rekomendasi strategi pengelolaan yang diusulkan adalah menjaga dan memelihara (*hold and maintain*) dengan 6 (enam) strategi yaitu penerapan kolaborasi *pentahelix*, penerapan zonasi pengelolaan, pengembangan wisata berwawasan pelestarian, menjaga ketersediaan air termasuk untuk pertanian, mengawasi perubahan tataguna lahan dan memelihara area *Uma Lengge* (cagar budaya), serta edukasi terkait pelestarian budaya Suku *Mbojo* kepada generasi muda.

Kata kunci: karakteristik lanskap, lanskap budaya, lanskap wisata, pengelolaan lanskap budaya, Suku *Mbojo*.

SUMMARY

M. NAUFAL ARISTA. *Landscape Management Strategy of Maria Village Cultural Landscape Based on Mbojo Tribe Culture, Bima Regency, West Nusa Tenggara. Supervised by NURHAYATI and KASWANTO.*

The Mbojo tribe is the tribe that inhabits Maria Village. The people of Maria Village came from Sumatra Island and moved to build permanent settlements on the edge of the Sape Crossroad since 1925/1926. The character of the Maria Village landscape is influenced by natural, artificial, and cultural landscapes. The community and the Maria Village Government face problems in village and cultural management, namely the increasing loss of cultural identity and uniqueness, conversion of agricultural land, and the lack of regulatory instruments for the management and preservation of cultural village areas. The purpose of this study is to identify the characteristics of the landscape order and the relationship of the role of Uma Lengge in the landscape order of Maria Village, evaluate the management of cultural and tourism landscapes, and develop a cultural landscape management strategy based on the Mbojo Tribe in Maria Village, Bima Regency, West Nusa Tenggara. The research approach used is Landscape Character Assessment (LCA) to identify the characteristics of the cultural landscape order, significance analysis is used to determine the important value of the cultural landscape and evaluate the management of the cultural landscape. The analysis of cultural and tourism landscape management uses information obtained from interviews with key informants, village data, and legal aspects. Community perceptions were used to determine their knowledge of their cultural landscape, while visitor perceptions were used to determine visitor knowledge of the Mbojo Tribe's cultural landscape and their satisfaction with their visit. Management strategy recommendations were obtained using a Strength-Weakness-Opportunity-Threat (SWOT) analysis of internal and external factors related to cultural landscape management in Maria Village.

The results of this study indicate that the landscape and cultural values of the Mbojo Tribe in Maria Village are influenced by the sloping landscape conditions with a top-down spatial arrangement consisting of customary forests, community forests, dry fields, gardens, rain-fed rice fields, and settlements. Access from the settlements is connected by provincial roads to Bima City and Sape District, local wisdom is seen in the response to nature with a dry climate both in farming and being able to live within cultural traditions. Key elements in the cultural landscape of the Mbojo Tribe are settlements with the main elements of the Uma Lengge area, rice fields and customary forests and water source areas. The recommended management strategy is to maintain and maintain (hold and maintain) with 6 (six) strategies, namely the implementation of pentahelix collaboration, the implementation of management zoning, the development of conservation-oriented tourism, maintaining water availability including for agriculture, monitoring land use changes and maintaining the Uma Lengge area (cultural heritage), and education related to the preservation of Mbojo Tribe culture to the younger generation.

Keywords: *cultural landscape, cultural landscape management, landscape characteristics, Mbojo tribe, tourism landscape.*



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



STRATEGI PENGELOLAAN LANSKAP BUDAYA DESA MARIA BERBASIS BUDAYA SUKU *MBOJO*, KABUPATEN BIMA, NUSA TENGGARA BARAT

M NAUFAL ARISTA

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Arsitektur Lanskap

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Penguji pada Ujian Tesis:

- 1. Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, M.S.**
- 2. Dr. Ir. Andi Gunawan, M.Agr.Sc.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Strategi Pengelolaan Lanskap Budaya Desa Maria berbasis Budaya Suku *Mbojo*, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat
Nama : M Naufal Arista
NIM : A4501231007

@Hak cipta milik IPB University

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc.

Pembimbing 2:
Dr. Kaswanto S.P., M.Si.

Disetujui oleh

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc.
NIP. 196201211986012001

Dekan Fakultas Pertanian:
Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr.
NIP. 196902121992031003

Tanggal Ujian : 23 Februari 2026

Tanggal Lulus: 26 MAR 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga penelitian tesis berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “Strategi Pengelolaan Lanskap Budaya Desa Maria berbasis Budaya Suku *Mbojo*, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.” Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Arsitektur Lanskap, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Dr. Kaswanto S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing. Terima kasih juga kepada seluruh narasumber, staf desa, pemangku adat, dan masyarakat desa adat yang telah mendukung dan memberikan informasi terkait Desa Maria. Ucapan terima kasih ditujukan kepada staf Departemen Arsitektur Lanskap yang telah membantu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat, teman, saudara dan keluarga terutama orang tua atas doa serta kasih sayangnya dalam mendukung penyusunan tesis ini.

Penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang lanskap budaya, serta untuk menjaga kelestarian lanskap budaya Indonesia.

Bogor, Maret 2026

M. Naufal Arista



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Kerangka Pikir	2
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Lanskap Budaya	4
2.2 Pelestarian Lanskap Budaya	4
2.3 Suku <i>Mbojo</i> dan Desa Maria	5
2.4 Strategi Pengelolaan Lanskap Budaya dan Wisata	6
III METODE	8
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	8
3.2 Alat dan Bahan	8
3.3 Tahapan Penelitian	9
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Kondisi Umum Desa Maria	16
4.2 Penilaian Karakter Lanskap	32
4.3 Penilaian Lanskap Budaya	70
4.4 Aspek Pengelolaan	74
4.5 Tingkat Pengetahuan Masyarakat dan Pengunjung	80
4.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lanskap Budaya Desa Maria	85
4.7 Strategi Pengelolaan Lanskap	98
V SIMPULAN DAN SARAN	107
5.1 Simpulan	107
5.2 Saran	107
VI DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR LAMPIRAN	112
RIWAYAT HIDUP	125



DAFTAR TABEL

1	Alat dan bahan penelitian	8
2	Jenis dan sumber data	10
3	Parameter <i>Landscape Character Assessment (LCA)</i>	11
4	Kriteria penelitian signifikansi lanskap	12
5	Analisis matriks SWOT	15
6	Data luas wilayah berdasarkan pemanfaatan	16
7	Jumlah penduduk di Desa Maria pada Tahun 2025	17
8	Data jumlah penduduk Desa Maria Tahun 2021-2025	18
9	Data jenis pekerjaan Tahun 2025	18
10	Iklim	19
11	Daftar jenis tanaman pangan pada sawah dan tegalan di Desa Maria	48
12	Daftar jenis tanaman kebun di Desa Maria	48
13	Daftar jenis tanaman di halaman rumah di Desa Maria	49
14	Daftar yang memiliki nilai adat dan spiritual bagi masyarakat	50
15	Daftar tanaman di tempat umum atau perkantoran	51
16	Tanaman hutan	52
17	Nama-nama pemilik 12 bangunan <i>Uma Lengge</i>	54
18	Elemen skala kecil yang terdapat di Desa Maria	68
19	Karakteristik yang digunakan dalam penilaian signifikansi lanskap	70
20	Pembobotan nilai signifikansi	73
21	Tingkat kepentingan faktor internal lanskap Desa Maria	90
22	Tingkat kepentingan faktor eksternal lanskap budaya Desa Maria	91
23	Penilaian faktor internal lanskap budaya Desa Maria	92
24	Penilaian faktor eksternal lanskap budaya Desa Maria	92
25	<i>Internal Factor Evaluation (IFE)</i>	93
26	<i>External Factor Evaluation (EFE)</i>	94
27	Hasil matriks SWOT	95
28	Penentuan peringkat alternatif strategi	97

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pikir Penelitian	3
2	Lokasi penelitian	8
3	Letak geografis Desa Maria	16
4	Pertambahan bangunan rumah tinggal dari 2021-2025	17
5	Kelerengan Desa Maria	20
6	Jaringan sungai	20
7	Air bor, air PDAM dan sumur	21
8	Pemerintah Desa Maria	22
9	Majelis <i>Sara Tua</i> Desa Maria	23
10	Pengolahan sawah	26
11	Penanaman ladang	27
12	Penanaman padi saat di lokasi	27

13	Pemupukan padi	28
14	Pemanenan padi	29
15	Perontokan padi dari batang	29
16	Kegiatan penjemuran	29
17	Padi diatas <i>Uma Lengge</i>	30
18	Penggilingan padi	31
19	Pemisahan kotoran beras menggunakan tampah	32
20	<i>Land use</i> dan aktivitas	33
21	Pola penataan ruang Desa Maria	34
22	Tanah sebagai ruang permukiman dan sawah milik desa	35
23	Wilayah <i>Doro ringi</i> dan <i>Doro ntori</i>	36
24	Lokasi rencana pembuatan area alang-alang	37
25	Rencana program percetakan sawah baru	38
26	<i>Uma Lengge</i> , rumah masyarakat dan permukiman terdahulu.	40
27	Lokasi ditumbuhi alang-alang pada masa lalu	41
28	Sawah terdahulu	42
29	Tradisi <i>rawa sagele</i> dan <i>ampa fare</i>	44
30	<i>Mpa 'a Manca</i>	44
31	Tradisi dan budaya	45
32	Jaringan sirkulasi jalan	46
33	Batas wilayah Desa Maria	47
34	Tanaman pangan pada sawah dan tegalan	48
35	Tanaman kebun	49
36	Tanaman yang berada di halaman rumah	50
37	Tanaman adat dan spiritual bagi masyarakat	50
38	Tanaman di tempat umum	52
39	Tanaman hutan	53
40	Sawah pemilik <i>Uma Lengge</i>	55
41	<i>Sanggopa</i>	56
42	<i>Salaja</i>	56
43	Bangunan <i>Uma Lengge</i>	57
44	Sketsa bagian lantai <i>Uma Lengge</i>	57
45	Sketsa konstruksi bangunan <i>Uma Lengge</i>	58
46	Jarak Kecamatan Wera dengan Desa Maria	59
47	Lahan pertanian sawah yang direncanakan	60
48	Area kebakaran pada tahun 1957	61
49	Bentuk bangunan <i>Uma Jompa</i>	62
50	Sketsa konstruksi <i>Uma Jompa</i>	63
51	Rumah tinggal penduduk	64
52	Klaster (<i>Cluster</i>) batas dusun di Desa Maria	66
53	Situs arkeologi di Desa Maria	67
54	Letak situs arkeologi di Desa Maria	67
55	Area <i>Uma Lengge</i>	77
56	<i>Diwu wau</i>	78
57	Permandian <i>Oi Wobo</i>	80
58	Data diri masyarakat Desa Maria	81
59	Tingkat pengetahuan persepsi masyarakat	82
60	Data diri pengunjung Desa Maria	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



61	Informasi, tujuan dan lokasi wisata Desa Maria	84
62	Kepuasan pengunjung wisatawan di Desa Maria	85
63	Kuadran matriks internal-eksternal (IE)	94
64	Kolaborasi masyarakat, pemerintah, swasta, akademisi dan media	100
65	Pembagian zona pengelolaan	102
66	Lokasi wisata di Desa Maria	104
67	Rekomendasi pemasangan sumur bor	105

DAFTAR LAMPIRAN

1	Daftar pertanyaan kepada <i>key informan</i> / Juru Kunci.	112
2	Kuesioner penelitian persepsi masyarakat lokal terhadap pengetahuan karakter lanskap budaya.	113
3	Kuesioner penelitian kepuasan pengunjung terhadap objek wisata.	117
4	Pemilik <i>Uma Jompa</i> di Desa Maria	120
5	Uji Validitas dan Uji Reabilitas pada kuesioner Masyarakat	123
6	Uji Validitas dan Uji Reabilitas pada kuesioner Pengunjung	124